

Pengaruh Perempelan Terhadap Produksi Tanaman Cabai Merah Besar (*Capsicum Annum L.*)

Oleh:

Futuh Muafi¹,

Email : futuhmuafi@gmail.com Universitas Islam Jember, Indonesia

Silvia Fitri Mei Arini²

Email : silviafitrimei@gmail.com Universitas Islam Jember, Indonesia

Abstrak

*Increasing of Chili production can be apply with various of methodologies one of them by giving treatment to chili crop. Among of general practice treatment done by several of farmer is using waters bud sealing growth in chili crop leaf axillary. Sealing is the effort or removal activity of waters bud which growth from leafs axillary. This bud is not productive and will distrubes absolute growth. Therefore, lateral bud ough to seal and removal. The aim of this research to investigate the effectiveness of sealing red chili crop (*Capsicum annum L.*) production, and to identify the effect of the big red chili (*Capsicum annum L.*) quality. This research carried out on february- june 2018 at Krajan, Ampel, Wuluhan, Jember, Jawa Timur. This research occur during 4 month begind on february - june 2018, totally consist of four treatments one control by three times of examined, in each treatment AO= Sealing as Control 0%, A1= 25% Sealing, A2= Sealing 50%, A3= Sealing 75%, A4= Sealing 100%. This testing conducted by F- test is using variant analysing (ANOVA) if occur the significant effect it will continue with 5% Duncan test. Based on ANOVA test that has been done that sealing concern on big red chili crop is not obvious on the effect of observation parameter for instance (high of plant, fruit weigh, amount of fruit, longevity of flowering) and has the obvious effect observation parameter of harvesting longevity.*

Keywords: Chili production, Leafs axillary, Sealing

PENDAHULUAN

Cabai berasal dari Meksiko dan Amerika Tengah, serta wilayah Andes Amerika Selatan. Sebelum menyebar kebelahan dunia lain, cabai terlebih dahulu menyebar ke Eropa melalui Spanyol dan dikenal sebagai chili

pepper atau guinea pepper. Cabai dikenal penduduk Eropa Tenggara (bagian timur di laut tengah) sampai Portugal (bagian barat di samudera atlantik) sebagaimana mereka mengenal tanaman ini sebagai rempah-rempah (Zulkarnain, 2013).

Di tengah perkembangan ilmu dan teknologi, cabai merah mengalami permasalahan yang cukup serius. Harga cabai merah yang tidak stabil di pasaran membuat pengaruh yang besar bagi perekonomian Indonesia. Pada akhir 2010, cabai mengalami kenaikan harga yang tinggi. Harga cabai mencapai Rp 100.000 hingga Rp 150.000 per kg dengan harga awal sekitar Rp 30.000 per kg (BPS, 2011).

Peningkatan produksi cabai dapat dilakukan dengan berbagai cara salah satunya adalah dengan cara perawatan tanaman cabai. Di antara praktek perawatan yang umum dilakukan oleh petani adalah perempelan tunas-tunas air yang tumbuh di ketiak daun tanaman cabai. Perempelan adalah upaya atau kegiatan pengambilan (pemotongan) tunas-tunas air yang tumbuh dari ketiak-ketiak daun. Tunas ini tidak produktif dan akan mengganggu pertumbuhan secara optimal. Oleh karena itu, tunas-tunas samping perlu dirempel atau dibuang (Supriati dan Siregar, 2012).

Sampai saat ini, sudah banyak yang mengetahui bahwa perempelan pada budidaya tanaman Cabai merah besar sangat penting dan sudah diaplikasikan dimana-mana. Apakah perempelan mampu meningkatkan produksi tanaman Cabai merah besar? Apakah perempelan mampu menam-

bah kualitas Cabai merah besar? Berdasarkan rumusan masalah diatas, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh perempelan terhadap produksi tanaman cabai merah besar (*Capsicum annum L.*). Dan juga mengetahui pengaruh perempelan terhadap kualitas buah cabai merah besar (*Capsicum annum L.*).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan Februari sampai Juni 2018 di dusun Krajan desa Ampel kecamatan Wuluhan kabupaten Jember, Jawa Timur pada ketinggian tempat ± 80 m dpl. Penelitian ini menggunakan rancangan acak kelompok (RAK), dengan faktor tunggal berupa perempelan cabai merah besar, dengan ulangan sebanyak 3 kali. Perlakuan-perlakuan percobaan sebagai berikut :

A0 = Perempelan 0 % sebagai kontrol

A1 = Perempelan 25 %

A2 = Perempelan 50 %

A3 = Perempelan 75 %

A4 = Perempelan 100 %

Pada tanaman cabai hibrida, kita perlu melakukan perempelan tunas – tunas liar, yang tumbuh mulai dari ketiak daun pertama atau cabang Y. Perempelan dilakukan pada saat tanaman berumur 30 hst dengan cara memotong tunas liar dengan meng-

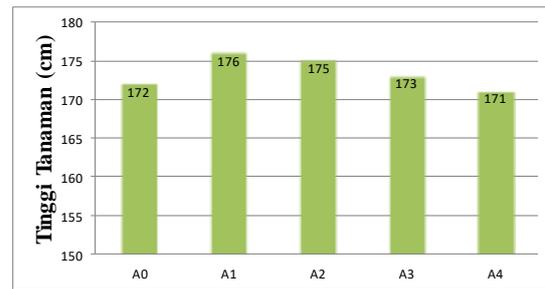
gunakan alat bantu berupa gunting. Pengamatan dilakukan pada masing-masing perlakuan dengan parameter sebagai berikut :

- a. Tinggi Tanaman (cm)
- b. Umur Berbunga Per Tanaman (hst)
- c. Umur Panen Per Tanaman (hst)
- d. Jumlah Buah Per Tanaman (buah)
- e. Berat Buah Per Tanaman (gram)

Analisa percobaan ini dilakukan dengan uji F yaitu analisa ragam (ANOVA) yang berisi rancangan percobaan. Kemudian apabila hasil analisa penelitian ini berbeda nyata maka akan dilakukan uji lanjut yaitu dengan Uji DMRT (Duncan's Multiple Range Test).

HASIL DAN PEMBAHASAN

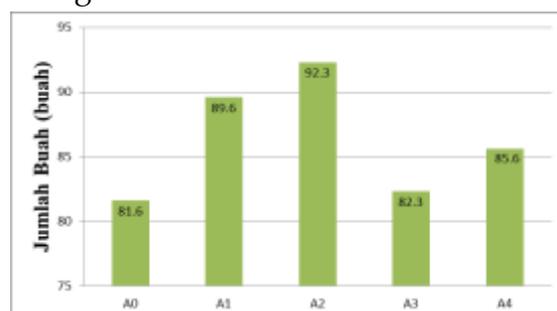
Berdasarkan hasil pengamatan dan analisis hasil penelitian tentang pengaruh perempelan terhadap produksi tanaman cabai merah besar (*Capsicum annum L.*) diperoleh tinggi tanaman diamati pertanaman dengan mengukur tinggi tanaman dari permukaan tanah sampai ujung tanaman dari masing- perhitungan statistik diperoleh hasil berikut:



Gambar 1 : Grafik Tinggi Tanaman (cm) Pada Umur 120 hst.

Dapat diketahui dari data dan grafik di atas bahwa tanaman cabai merah besar (*Capsicum annum L.*) dengan perlakuan 0 % perempelan sebagai kontrol (A0), perlakuan 25 % perempelan (A1), perlakuan 50 % perempelan (A2), perlakuan 75 % perempelan (A3) dan perlakuan 100 % perempelan (A4) menunjukkan bahwa tidak berpengaruh terhadap tinggi tanaman. Hal ini diduga ada beberapa factor yang terjadi diluar perlakuan seperti factor lingkungan, factor cuaca, dan varietas yang kurang mendukung.

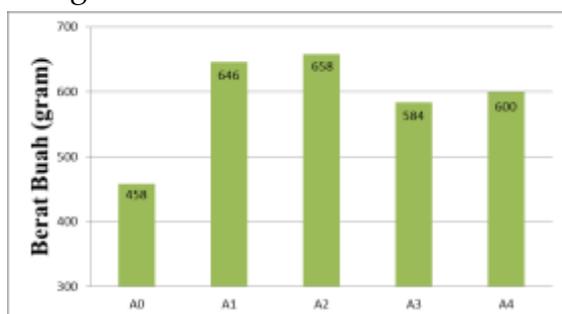
Jumlah buah diamati pertanaman dengan cara menghitung jumlah buah apabila sudah panen dari masing - masing perlakuan dan dilakukan perhitungan statistik diperoleh hasil sebagaimana berikut:



Gambar 2 : Grafik Jumlah Buah

Jadi perempelan pada tanaman cabai merah besar untuk pengamatan jumlah buah ini tidak menunjukkan sebuah perbedaan yang dapat mempengaruhi jumlah buah pada tanaman tersebut, semua tanaman mengalami peningkatan jumlah buah yang relatif sama antar tanaman dengan perlakuan A0, A1, A2, A3 dan A4 menunjukkan bahwa jumlah buah pertanaman relatif sama (Tidak Berbeda Nyata). Hal ini diduga ada beberapa factor yang terjadi diluar perlakuan seperti factor lingkungan, factor cuaca, dan varietas yang kurang mendukung.

Berat buah diamati pertanaman dengan cara menimbang berat buah apabila sudah panen dari masing - masing perlakuan dan dilakukan perhitungan statistik diperoleh hasil sebagaimana berikut:

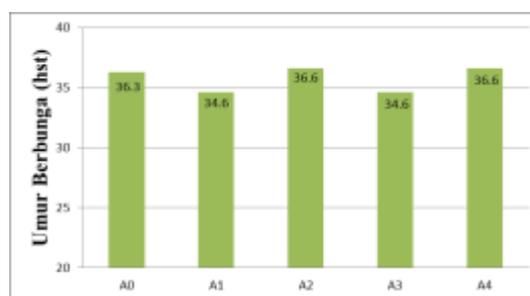


Gambar 3 : Grafik Berat Buah (Gram)

Semua tanaman mengalami peningkatan berat buah yang relatif sama antar tanaman dengan perlakuan A0, A1, A2, A3 dan A4 menunjukkan

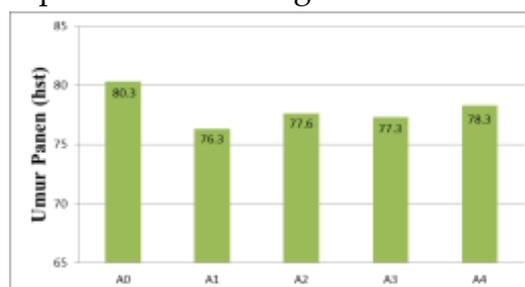
bahwa berat buah pertanaman relatif sama (Tidak Berbeda Nyata).

Umur bunga diamati pertanaman dengan cara mengamati umur berbunga apabila sudah keluar bunga pertama dari masing - masing perlakuan dan dilakukan perhitungan statistik diperoleh hasil seperti dibawah.



Gambar 4 : Grafik Umur Berbunga (hst)

Umur panen diamati pertanaman dengan cara mengamati umur panen apabila sudah mulai panen pertama dari masing - masing perlakuan dan dilakukan perhitungan statistik diperoleh hasil sebagaimana berikut:



Gambar 5 : Grafik Umur Panen (hst)

Umur panen yang cepat merupakan salah satu sifat keunggulan dari varietas cabai karena semakin cepat umur panen maka akan semakin sedikit terpaan cekaman baik biotik maupun abiotik di lahan sehingga tanaman

dapat berproduksi secara maksimal. Umur panen yang genjah dapat meningkatkan indeks pertanaman dan menghindari kegagalan panen akibat cekaman biotik dan abiotik (Mejaya et al., 2010). Jadi perempelan pada tanaman cabai merah besar untuk pengamatan umur panen ini menunjukkan sebuah perbedaan yang dapat mempengaruhi umur panen pada tanaman tersebut, semua tanaman mengalami peningkatan umur panen yang relatif tidak sama antar tanaman dengan perlakuan A0, A1, A2, A3 dan A4 menunjukkan bahwa umur panen relatif tidak sama (Berbeda Nyata).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian pengaruh perempelan terhadap produksi tanaman cabai merah besar (*Capsicum annum L.*) dapat disimpulkan bahwa perempelan pada tanaman cabai merah besar (*Capsicum annum L.*) tidak berpengaruh terhadap tinggi tanaman, jumlah buah, berat buah, dan umur berbunga kecuali pada pengamatan umur panen.

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim. 2011. Pengeringan Lapisan Tipis Yang Sesuai Karakteristik Tanaman Cabai Merah Besar (*Capsicum annum L.*) Varietas Tombak.
- _____. 2012. Badan Pusat Statistik Republik Indonesia, BPS dan Direktorat Jenderal Hortikultura.
- Cahyono. 2003. Dalam Tesis Karya Wiartana A.I. 2013. Induksi Variasi Cabai Merah (*Capsicum annum L.*) Dengan Ethyl Methanesulfonate Pada Berbagai Tingkat Perendaman.
- Djarwaningsih. 2005. Dalam Buku Karangan Supriati Y, & Siregar D. F. 2012. Bertanam Tomat Dalam Pot Dan Polybag, Depok.
- Hartman et al, 1988. Dalam Buku Karangan Zulkarnain, Haji. 2013 & 2016. Budidaya sayuran tropis. Jakarta
- Kilham. 2006. Dalam Buku Karangan Supriati Y, & Siregar D. F. 2012. Bertanam Tomat Dalam Pot Dan Polybag, Depok.
- Mejaya et al. 2010. Dalam Jurnal Penelitian Ritonga A.W, Syukur M, Sujiprihati S, dan Hakim A.R. 2017. Evaluasi Pertumbuhan dan Daya Hasil Empat Belas Cabai Hibrida.

- Nawaningsih dkk. 1999. Dalam Tesis Karya Wiartana A.I. 2013. Induksi Variasi Cabai Merah (*Capsicum annum* L.) Dengan Ethyl Methanesulfonate Pada Berbagai Tingkat Perendaman.
- Poulos. 1994. Dalam Buku Karangan Zulkarnain, Haji. 2013 & 2016. Budidaya sayuran tropis. Jakarta
- Prajnanta. 1999. Dalam Tesis Karya Wiartana A.I. 2013. Induksi Variasi Cabai Merah (*Capsicum annum* L.) Dengan Ethyl Methanesulfonate Pada Berbagai Tingkat Perendaman.
- _____. 2003. Dalam Buku Karangan Zulkarnain, Haji. 2013 & 2016. Budidaya sayuran tropis. Jakarta.
- Priyadi dan Suryo Sukendro. 2011. Dalam Jurnal Penelitian Hatta M. 2012. Pengaruh Pembuangan Pucuk dan Tunas Ketiak Terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Cabai.
- Purwani. 2012. Dalam Jurnal Penelitian Hatta M. 2012. Pengaruh Pembuangan Pucuk dan Tunas Ketiak Terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Cabai.
- Ripangi 2012. Dalam Jurnal Penelitian Arini Liss D.D, Suranto, dan Mahajoeno E. 2013. Studi Morfologi dan Anatomi Pada Tanaman *Capsicum annum* L. Terinfeksi Virus didaerah Eks Karesidenan Surakarta.
- Rukmana R. 1994. Bertanam Terung. Kanius, Yogyakarta.
- _____. 1994. Usaha Tani Cabai Hibrida Sistem Mulsa Plastik, Yogyakarta.
- Semangun, 2000. Dalam Tesis Karya Wiartana A.I. 2013. Induksi Variasi Cabai Merah (*Capsicum annum* L.) Dengan Ethyl Methanesulfonate Pada Berbagai Tingkat Perendaman.
- Setiadi, 2003. Dalam Jurnal Penelitian Arini Liss D.D, Suranto, dan Mahajoeno E. 2013. Studi Morfologi dan Anatomi Pada Tanaman *Capsicum annum* L. Terinfeksi Virus didaerah Eks Karesidenan Surakarta.